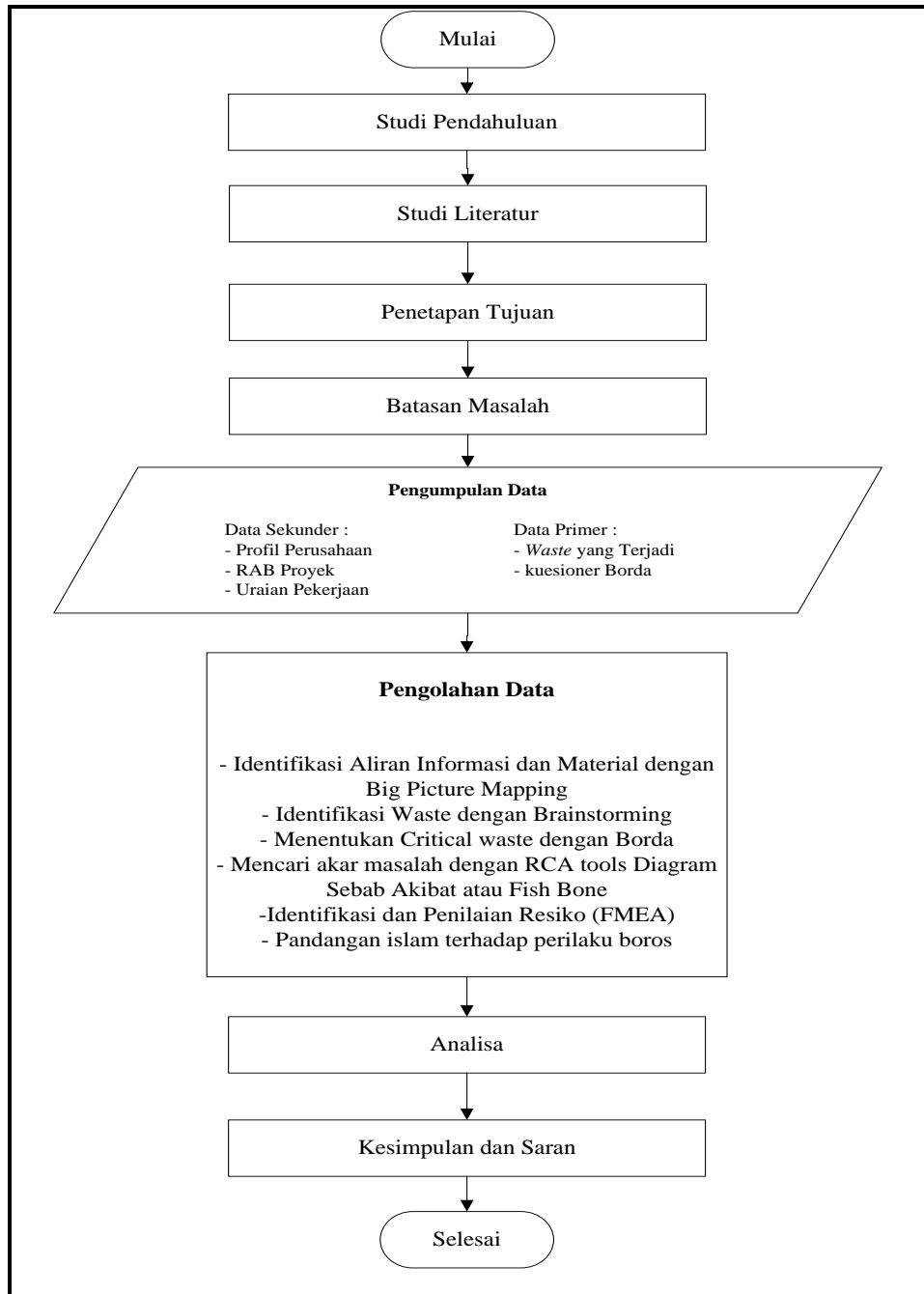


BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian menguraikan seluruh langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan selama penelitian berlangsung..



Gambar 3.1 *Flow Chart*

3.2 Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan dilakukan pada lokasi yang dijadikan objek penelitian yaitu pada proyek pembanguna jaringan irigasi sawah di Desa Lubuk Pauh oleh CV. Primadona Alam Sakti Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi. Dilakukan dengan cara observasi langsung ke lapangan atau lokasi proyek, serta wawancara dengan kontraktor dan pihak terkait guna mendapatkan informasi yang dibutuhkan pada penelitian.

3.3 Studi Literatur

Studi Literatur yang dilakukan berupa pengambilan data dari sumber tertulis yang berhubungan dengan kegiatan penelitian agar dalam pelaksanaannya tidak menyimpang. Penyusun merujuk pada sebuah acuan yang dapat dipercaya yang merupakan penunjang dalam pelaksanaan penelitian yang digunakan dalam landasan teori serta pemecahan masalah. Sehingga penyusun bisa melanjutkan penelitian dengan pedoman tersebut.

3.4 Penetapan Tujuan

Penetapan tujuan diperlukan dalam penelitan agar dapat fokus pada tujuan yang akan dicapai. Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengidentifikasi jenis *waste* yang terjadi serta pandangan islam terhadap suatu pelaksanaan proyek dengan pendekan *lean construction* di proyek pembangunan jaringan irigasi sawah di Desa Lubuk Pauh oleh CV. Primadona Alam Sakti Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi.

3.5 Batasan Masalah

Batasan masalah adalah batasan dalam melakukan penelitian agar permasalahan pada penelitian tidak menyimpang dari tujuan penelitian. Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah Penelitian Penelitian dilakukan pada proyek Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Kabupaten kerinci oleh CV.Primadona Alam Sakti pada proyek pelaksaasn pembangunan rehabilitasi atau pemeliharaan irigasi di desa Lubuk Pauh. Serta *waste* yang diidentifikasi adalah *waste* yang berpotensi terjadi selama pelaksanaan proyek.

3.6 Pengumpulan Data

Pengumpulan data bertujuan untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penelitian. Informasi data yang diperoleh kemudian dikumpulkan untuk menjawab tujuan dari penelitian. Pengumpulan data harus didasari dengan kebutuhan hipotesis awal dan dilakukan dengan observasi langsung dan wawancara dengan pihak-pihak terkait dengan proyek tempat penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Data Sekunder

Sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum.

Adapun data sekunder yang dikumpulkan ialah profil perusahaan pelaksanaan proyek, Rencana Anggaran Biaya Proyek (RAB), serta uraian pekerjaan-pekerjaan pada pelaksanaan proyek.

2. Data Primer

Sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara, jajak pendapat dari individu atau kelompok (orang) maupun hasil observasi dari suatu obyek, kejadian atau hasil pengujian (benda). Adapun data primer yang diperoleh dan dikumpulkan pada penelitian yaitu *waste* yang terjadi selama pelaksana proyek menggunakan metode *brainstorming*, observasi secara langsung dan kuesioner BORDA.

3.7 Pengolahan Data

Setelah data-data yang dibutuhkan terkumpul dari hasil observasi langsung dan wawancara, selanjutnya dilakukan pengolahan terhadap data-data yang telah diperoleh. Pengolahan data bertujuan untuk mendapatkan hasil jawaban dari tujuan penelitian dengan metode yang ditetapkan. Adapun tahapan dalam pengolahan data tersebut ialah sebagai berikut:

1. *Big picture mapping* digunakan untuk memetakan dan menggambarkan sistem secara keseluruhan dimana *value stream* yang ada didalamnya. Serta

melakukan pengelompokan pekerjaan berdasarkan *value added*, *non value added* dan *necessary non value added*.

2. Indetifikasi *waste*

Identifikasi *waste* dilakukan dengan metode *brainstorming* dimana metode yang dilakukan dengan melakukan wawancara pada pihak pengawas atau pihak yang bertanggung jawab terhadap jalannya proyek. *Brainstorming* ini digunakan untuk mendapatkan ide atau identifikasi *waste* dengan cepat melalui wawancara.

3. Menentukan *critical waste* dengan BORDA

Metode Borda ini bertujuan untuk mengetahui *waste* yang paling banyak terjadi saat proyek berlangsung. Metode borda ini dilakukan dengan cara pembobotan kuesioner yang dilakukan oleh pihak pelaksana pada proyek. Setelah mengetahui peringkat pada *waste*, kemudian memberikan rekomendasi perbaikan.

4. Identifikasi faktor penyebab *waste*

Melakukan identifikasi faktor penyebab *waste* dengan menggunakan teknik yang dirancang berfokus pada identifikasi dan pemecahan masalah. Dengan pendekatan *Root Cause Analysis* (RCA) dimana menggunakan *tools* Diagram Sebab Akibat (*Fish Bone*) dan melakukan analisa serta memberikan solusi perbaikan menggunakan *if then*

5. *Failure Mode and Effect Analysis* (FMEA)

Mengidentifikasi resiko yang dilakukan dengan cara wawancar pada pihak-pihak terkait dan menganalisa potensi yang muncul. Kemudian FMEA diperlukan untuk melihat besaran nilai *Risk Potential Number* (RPN) untuk masing-masing faktor. Kemudian dari alternatif-alternatif solusi yang dibuatkan tersebut dapat dipilih mana yang dapat memberikan hasil terbaik terhadap perbaikan secara keseluruhan.

6. Pandangan islam terhadap perilaku boros

Melihat dari sudut pandang islam terhadap suatu pelaksanaan proyek dimana terdapat pemborosan yang terjadi.

3.8 Analisa

Adapun analisa data yang digunakan adalah analisa induktif dan deduktif. Adapun induktif yaitu dengan menguraikan peristiwa-peristiwa atau data-data yang bersifat khusus untuk kemudian mengumpulkannya dengan bersifat general. Sedangkan analisa deduktif artinya menguraikan peristiwa yang bersifat umum untuk kemudian mengumpulkannya dengan sifat khusus. Jadi, analisa data merupakan langkah lanjutan dari kegiatan pengumpulan data. Data yang diolah dan dianalisa dengan maksud agar data itu mempunyai arti dan mampu memberikan keterangan. Analisa dilakukan dari dua sudut pandang, pertama menganalisa melalui pengolahan data pendekatan *lean constructions* dan kedua analisa pandangan islam terhadap pemborosan atau perilaku boros.

3.9 Kesimpulan dan Saran

Tahapan akhir dari sebuah penelitian yang menjelaskan hasil secara ringkas yang merupakan kesimpulan. Kesimpulan diambil berdasarkan tujuan penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya yang berisikan poin-poin hasil dari pengolahan data dan analisa terhadap penelitian yang telah dilakukan Saran merupakan masukan yang diberikan untuk peneliti dimasa depan agar penelitian selanjutnya dapat lebih baik lagi.